

## You Are Never Too Old or Too Young To Have Your Dream Job

Agatha Carolina

*Passion dan hobi kreatif yang ada di dalam jiwanya dipercaya  
Agatha Carolina sebagai modal berkarya di usia muda*

Penulis / Dika Fauzia Putri    **Fotografer** / Ditho Sitompoe, Adi Wwid, Liandro Siringoringo & Dokumentasi Bitte Design



Chrisye Octaviani (kiri) dan Agatha Carolina (kanan).

Banyak kisah perjuangan menggapai mimpi dan cita-cita yang mungkin terdengar di sekitar kita. Apalagi pada masa seperti sekarang, saat berbagai profesi dan mimpi bukanlah hal yang tidak mungkin lagi untuk dicapai. Disertai dengan ketekunan, kepercayaan dan kerja keras, maka bukan hal yang mustahil siapapun mampu meraih mimpi dan kesuksesannya masing-masing. Terlebih, usia sebuah tolak ukur keberhasilan seseorang.

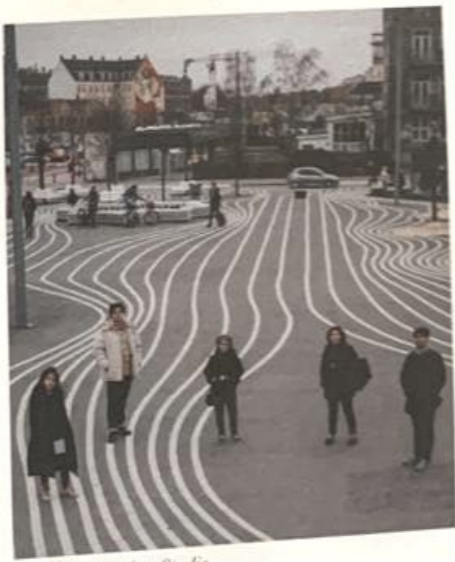
Agatha Carolina adalah salah satu figur muda yang apik dalam mendesain mimpinya menjadi kenyataan. Sebagai seorang desainer interior, Agatha dan rekan-nya, Chrisye Octaviani mendirikan Bitte Design Studio yang hasil karyanya sudah terpampang di berbagai restoran dan kafe besar ibukota. Masih ingat dengan Magnum Café? Itu adalah proyek perdana Bitte Design Studio yang membuat Agatha yakin akan kemampuannya sebagai desainer interior. Berikut wawancara Paraf bersama Agatha Carolina, yang tengah melanjutkan studinya di London, Inggris. Dia menjawab pertanyaan kami via surel.

*Bisa ceritakan tentang awal mula menjalani karier sebagai desainer interior?*

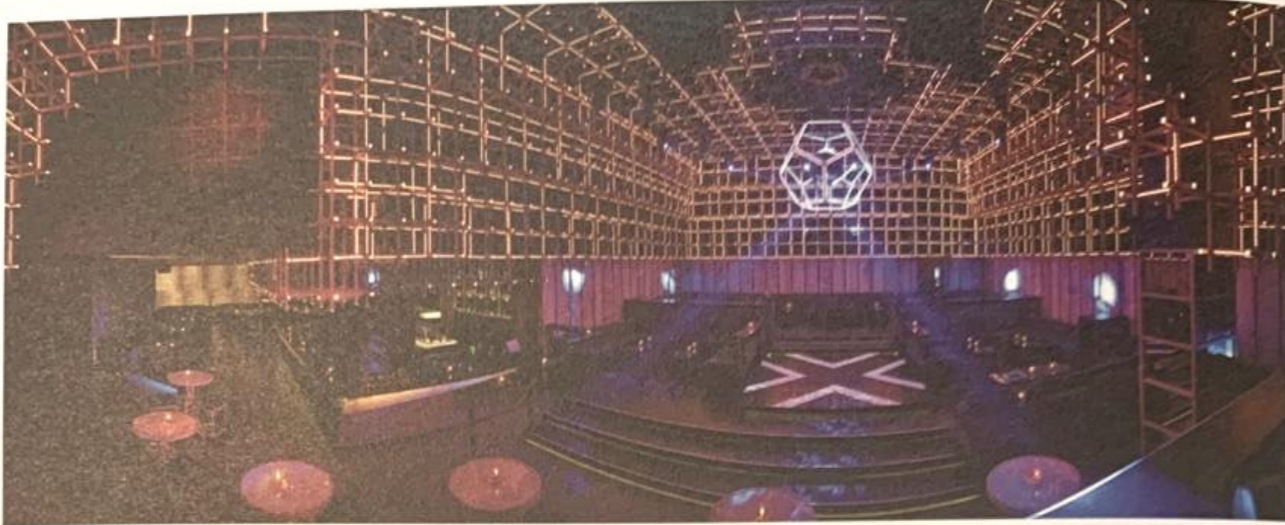
Dari dulu saya memang bercita-cita jadi arsitek, sehingga saya memutuskan untuk mendalami studi di jurusan arsitektur di Universitas Parahyangan. Setelah lulus kuliah, saya bekerja di salah satu *architecture firm*, Andra Matin Architect, yang merupakan salah satu arsitek Indonesia idola saya. Setelah bekerja dua tahun, saya dan partner saya, Chrisye Octaviani, memutuskan untuk mendirikan Bitte Design Studio.



Desain interior Ganbei Restaurant karya Bitte Design.



Tim Bitte Design Studio.



Interior Blowfish Jakarta.



Interior Fujin di kawasan Jakarta Selatan.

**Keuntungan terbesar apakah yang telah Anda nikmati dengan menjadi desainer interior?**

Menurut saya profesi ini sangat menarik, karena kami dituntut untuk menjadi *problem solver*. Oleh karena itu, kami harus mengerti dan mampu mendalami proyek yang sedang di kerjakan, baik itu restoran, retail, hotel ataupun rumah. Mulai dari situ, kami terus mengasah dan memperluas wawasan tentang hal baru. Kami juga dituntut untuk selalu *up to date* dan tren dari berbagai kalangan.

**Apakah tempat atau momen tertentu yang membuat anda merasa sangat kreatif?**

Untuk berpikir saya suka tempat sepi, di mana saya bisa diam dan jauh dari kegiatan lain, seperti di perjalanan, baik itu di mobil ataupun di pesawat. Karena di situ saya bisa fokus dengan diri dan pikiran saya.

**Tell us your own rules you do for every day?**

*It's always not how good you are, it's how good you want to be. Persistent and commitment are the keys to success.*

**If you could pick a highlight of your career so far, what would it be?**

Walau dari dulu saya bercita-cita menjadi arsitek atau desainer interior, banyak juga orang di sekitar saya yang meragukan dan membuat saya tidak percaya diri. Salah satu momen dimana saya mulai yakin untuk mendalami karier ini ialah saat kami menyelesaikan salah satu proyek awal kami, yaitu Magnum Cafe di Grand Indonesia yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang sangat singkat dengan skala proyek yang terbilang lumayan besar. Saat proyek itu selesai dan mulai *running*, saya melihat kepuasan di wajah klien kami. Saat itu, saya merasa yakin bahwa ini memang hal yang saya sukai dan akan saya jalankan.

**Apakah ambisi terbesar yang sedang dikejar pada saat ini?**

Kami ingin terus memajukan desain di Indonesia dengan terus berkarya dan terus dapat mengobservasi diri untuk dapat berinovasi, khususnya di zaman yang serba digital ini.

**Apakah pernah ada project yang sangat susah atau tidak dapat terlupakan yang pernah anda buat?**

Semua proyek punya kenangan dan kesulitannya masing-masing. Namun proyek renovasi Blowfish dan Dragonfly memiliki tingkat kesulitan yang menarik, karena kami dituntut untuk bekerja bersama *lighting consultant* dari Barcelona, dan bekerja dalam waktu yang relatif singkat untuk proyek dengan skala yang terbilang besar. Kami pun dituntut untuk mendesain tempat yang sudah berumur

lebih dari delapan tahun dan memiliki kenangan kuat baik untuk klien maupun para pelanggannya. Saat itu, mental dan profesionalisme kami diuji, baik untuk menghadapi klien, *contractor*, maupun konsultan lainnya.

**Siapa yang pertama kali memiliki ide untuk membuat Bitte Design Studio? dan visi apa yang anda punya saat Bitte Design Studio dibuat?**

Ide untuk membuat Bitte Design Studio keluar dari kami berdua. Saat itu visi kami sangat sederhana; kami ingin menjadi biro *design* yang kasual dan *approachable* karena kami melihat bahwa masyarakat umumnya masih melihat profesi ini sebagai pekerjaan yang kaku dan terbilang formal. Jadi kami sebagai *designer* berusaha untuk memiliki relasi yang kasual namun profesional dengan para klien kami.

**Ciri khas apa yang selalu diterapkan oleh Bitte Design dalam setiap projectnya?**

Dalam semua proyek, kami selalu menerapkan pendekatan yang kasual. Untuk desain, kami selalu mementingkan fungsionalitas dalam suatu proyek. Kami juga selalu berdiskusi dengan klien dan berusaha sebisa mungkin mengerti kemauan mereka tanpa memaksakan ego desainer.

**Apakah Bitte Design Studio pernah mempunyai project diluar Indonesia?**

Saat ini kami sedang menjalankan proyek *restaurant* di London, tepatnya di kawasan London Timur. *Project* ini sedang dalam tahap konstruksi dan akan mulai beroperasi akhir tahun 2016.



Dragonfly Jakarta.

**Tantangan apa yang biasanya Bitte Design Studio temukan dalam memenuhi ekspektasi klien?**

Tantangan terbesar selalu adalah waktu dan *budget*. Klien selalu mempunyai ekspektasi dalam menjalankan suatu proyek, dan kadang ekspektasi itu tidak berjalan searah dengan waktu dan *budget* yang diberikan. Tapi disitu adalah tantangan kita sebagai desainer untuk menjadi *problem solver* dan tetap memberikan yang terbaik.

**Apakah ada proyek impian Bitte Design Studio?**

Sejak dahulu kami ingin sekali mempunyai proyek sosial yang dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Seperti proyek sekolah, museum, maupun fasilitas umum.

**Bagaimana kalian melihat style dari Bitte Design Studio dalam beberapa tahun ke depan?**

*In the next few years*, pastinya *style* akan terus berkembang sesuai perkembangan zaman dan teknologi. Akan semakin banyak material baru. Namun yang ingin kami titik beratkan lebih ke arah proses ber-



Otoko Store.



Beer garden Kibayaran.

karya. Kami ingin lebih fokus lagi dalam tahapan *research and development*. Kami rasa tahapan ini sangat penting untuk dapat menciptakan inovasi baru. kedepannya kami berharap dapat lebih fokus lagi dalam menjalankan tahapan *research* agar produk akhirnya dapat semakin matang dan inovatif.